

26 November 2021

### Update Global

- European Central Bank (ECB)** mengindikasikan bahwa kelanjutan dukungan kebijakan moneter yang sangat besar terhadap perekonomian perlu dilakukan peninjauan kembali, mengingat prospek inflasi yang membaik. Para pejabat sepakat bahwa tekanan harga baru-baru ini diperkirakan akan lebih persisten daripada yang diantisipasi sebelumnya dan ketidakpastian prospek jangka menengah yang tinggi. Tekanan inflasi sebagian besar didorong oleh faktor-faktor sementara yang akan menghilang secara bertahap. Bank sentral harus menjaga opsi kebijakan tetap terbuka untuk memungkinkan tindakan kebijakan moneter ke depan. (*Trading Economics*)
- Produksi manufaktur Singapura pada Oktober 2021 meningkat 16,9 persen (yoy)**, lebih tinggi dibandingkan konsensus pasar dengan kenaikan 14,5 persen (yoy) dan rebound dari kontraksi 2,2 persen (yoy) pada bulan sebelumnya. Ini merupakan tingkat pertumbuhan tertinggi dalam output manufaktur sejak Juni, yang didorong oleh relaksasi pembatasan. Pada basis bulanan, output manufaktur tumbuh sebesar 2,4 persen (mtm). (*Trading Economics*)
- Inflasi Malaysia pada Oktober 2021 naik sebesar 2,9 persen (yoy)** dari 2,2 persen (yoy) pada bulan sebelumnya dan di atas perkiraan pasar sebesar 2,8 persen. Tekanan inflasi utama sebagian besar berasal dari biaya transportasi, perumahan, makanan, kesehatan, peralatan rumah tangga dan maintenance, minuman beralkohol dan tembakau, restoran dan hotel, serta jasa rekreasi dan budaya. Bank Negara Malaysia memprediksi rata-rata inflasi utama tahun 2021 antara 2,0 hingga 3,0 persen, di tengah harga komoditas yang tinggi dan gangguan pasokan global yang berkepanjangan.
- Penjualan ritel Australia pada Oktober 2021 naik 4,9 persen (mtm)**, lebih tinggi dibandingkan konsensus pasar dengan kenaikan 2,5 persen (mtm) dan pertumbuhan 1,3 persen (mtm) pada bulan sebelumnya. Ini adalah peningkatan dalam dua bulan berturut-turut dan peningkatan penjualan ritel tertinggi sejak November 2020. (*Trading Economics*)

### Update Domestik

- Realisasi penyaluran program bantuan sosial (bansos) mencapai Rp338,2 triliun hingga 31 Oktober 2021.** Secara rinci, bansos yang disalurkan oleh Kementerian/Lembaga (K/L) mencapai Rp159,8 triliun, non K/L Rp160,5 triliun, dan transfer ke daerah Rp17,9 triliun. (CNN)
- Realisasi penerimaan pajak hingga akhir Oktober 2021 mencapai Rp953,6 triliun atau telah memenuhi 77,56 persen dari target pada APBN 2021.** Realisasi penerimaan pajak tersebut tumbuh sebesar 15,3 persen (yoy). Sejalan dengan perbaikan ekonomi, pertumbuhan pendapatan negara yang semakin membaik hingga akhir Oktober 2021 juga ditopang oleh peningkatan penerimaan kepabeanan dan cukai, serta PNPB. (Kementerian Keuangan)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
<b>Keuangan</b>			
IDR/USD	14.358	▼ -0,49	▼ -2,15
IHSG	6.562	▼ -2,06	▲ 9,74
Gov Bond Yield			
- 5Y	4,9	▲ 0,18	▼ -5,67
- 10Y	6,1	▲ 0,45	▲ 3,63
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-10,2	▼ -9,2	▲ 2.737,6
- Obligasi	38,5	▲ 62,2	▼ -2.528,3
CDS 5Y	87,6	▲ 9,09	▲ 29,17
<b>Harga Komoditas Global</b>			
Brent (USD/bbl)	78,0	▼ -5,12	▲ 50,60
WTI (USD/bbl)	73,6	▼ -6,11	▲ 51,69
CPO (MYR/mt)	5.269,0	▼ -1,24	▲ 35,42
Emas (USD/oz)	1.809,4	▲ 1,15	▼ -4,69
Batubara (USD/mt)	158,0	▼ -0,63	▲ 96,27
Karet (USD/mt)	178,0	▼ -1,71	▲ 18,43
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,1	▲ 1,32	▲ 102,24
Nikel (USD/mt)	20.847,0	▼ -0,85	▲ 25,84
Tembaga (USD/lb)	432,1	▼ -3,11	▲ 22,78
Timah (USD/mt)	39.709,0	▼ -0,63	▲ 95,37
Aluminium (USD/mt)	2.733,0	▲ 0,57	▲ 38,10
Kakao (USD/mt)	2.456,0	▼ -0,89	▼ -5,65
<b>Harga Komoditas Domestik (Rp)</b>			
Beras	11.650	▬ 0,00	▼ -0,85
Daging Ayam	35.300	▲ 0,14	▼ -2,08
Daging Sapi	124.150	▼ -0,08	▲ 4,86
Telur Ayam	25.200	▼ -0,20	▼ -10,48
Bawang Merah	27.400	▼ -0,18	▼ -19,65
Bawang Putih	29.250	▼ -0,34	▲ 3,72
Cabai Merah	42.800	▲ 1,78	▼ -25,50
Cabai Rawit	43.650	▲ 3,56	▼ -24,94
Minyak Goreng	18.650	▲ 0,27	▲ 29,51
Gula Pasir	14.050	▬ 0,00	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS